

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dalam penelitian ini, maka diperoleh kesimpulan untuk siswa kelas VIII kota Bandung sebagai berikut:

1. Capaian TIMSS-Kimia siswa SMP kelas VIII masih tergolong dalam kategori rendah.
2. Capaian konsep dasar kimia siswa SMP kelas VIII masih tergolong dalam kategori rendah.
3. Keterampilan proses sains siswa SMP kelas VIII tergolong pada kategori sedang.
4. Kemampuan penalaran siswa SMP kelas VIII masih berada pada tahap operasi kongkret, hal ini tidak sesuai dengan tingkatan usia siswa yang seharusnya sudah memasuki tahap awal formal.
5. Hasil analisis menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara konsep dasar kimia dengan capaian TIMSS-Kimia siswa SMP.
6. Hasil analisis menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara keterampilan proses sains dengan capaian TIMSS-Kimia siswa SMP.
7. Hasil analisis menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara penalaran dengan capaian TIMSS-Kimia siswa SMP.
8. Hasil analisis menunjukkan adanya hubungan Positif dan signifikan antara konsep dasar kimia, keterampilan proses sains dan penalaran secara bersama-sama (simultan) terhadap capaian TIMSS-Kimia siswa SMP, dengan kontribusi variabel bebas (konsep dasar kimia, keterampilan proses sains, dan penalaran) sebesar 57,1%. Kontribusi terbesar diberikan oleh variabel penalaran, kemudian yang kedua variabel konsep dasar kimia, dan yang terkecil disumbang oleh variabel keterampilan proses sains.

B. Saran

Berdasarkan temuan-temuan yang diperoleh dari penelitian ini, maka penulis menyarankan:

1. Bagi pembuat kebijakan, pembelajaran yang dapat meningkatkan penguasaan konsep prasyarat siswa, pembelajaran dengan pendekatan keterampilan proses sains dan pembelajaran yang dapat mengembangkan serta meningkatkan daya nalar siswa sebaiknya diimplementasikan dalam kurikulum 2013, karena terbukti memiliki hubungan yang signifikan terhadap capaian siswa dalam studi TIMSS-Kimia.
2. Guru-guru bidang studi IPA hendaknya dalam proses pembelajaran agar menggunakan keterampilan proses sains sebagai salah satu pendekatan dalam pembelajaran dalam upaya peningkatan hasil belajar siswa.
3. Guru-guru bidang studi IPA di dalam mengelola proses belajar mengajar hendaknya dapat memberikan pengalaman belajar dan latihan-latihan soal IPA-Kimia yang dapat melatih, mengembangkan serta meningkatkan daya nalar siswa.
4. Kepada guru-guru bidang studi IPA agar memberikan pemantapan terhadap penguasaan konsep dasar kimia, agar para siswa mudah memahami konsep-konsep selanjutnya.
5. Bagi peneliti lain yang ingin mengembangkan penelitian ini lebih lanjut, dapat menganalisis faktor-faktor lain yang dapat memberikan kontribusi terhadap capaian siswa dalam studi TIMSS.